

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Inflasi terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) BRI Syariah, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD) memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) BRI Syariah. Artinya, semakin besar atau tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan maka akan meningkatkan nilai FDR, dan sebaliknya jika jumlah pembiayaan yang disalurkan menurun maka akan menurunkan nilai FDR BRI Syariah. Tidak signifikan berarti jumlah pembiayaan yang disalurkan terdapat pengaruh yang kecil terhadap FDR, dengan demikian banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak dapat dijadikan acuan dalam menentukan tingkat likuiditas.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) BRI Syariah. Artinya, semakin besar atau tinggi Dana Pihak Ketiga maka akan menurunkan nilai FDR, dan sebaliknya jika Dana Pihak Ketiga menurun

maka akan meningkatkan nilai FDR BRI Syariah. berpengaruh signifikan karena Dana Pihak Ketiga digunakan untuk mendukung pemberian pembiayaan kepada masyarakat jadi jumlah Dana Pihak Ketiga akan mempengaruhi seberapa besar bank mampu memberikan pembiayaan kepada nasabah. Jika pembiayaan yang dilakukan bank melebihi batas yang ditetapkan, maka nilai FDR akan tinggi sehingga dana simpanan Dana Pihak Ketiga akan sedikit. Sehingga jika nasabah tabungan akan menarik dananya bank tidak akan memiliki cukup dana.

3. Inflasi memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDR Bank BRI Syariah. Artinya bahwa setiap satu persen kenaikan presentase inflasi akan menaikkan nilai FDR, dan sebaliknya satu persen penurunan presentase inflasi akan menurunkan nilai FDR dengan asumsi variabel selain inflasi dianggap tetap atau konstan. Berpengaruh tidak pengaruh signifikan karena karena inflasi secara tidak langsung mempengaruhi tingkat likuiditas. secara tidak langsung yang dimaksudkan adalah inflasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menarik dananya saat inflasi daripada menyimpan dananya hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah Dana Pihak Ketiga. Inflasi juga berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan, bank akan membatasi jumlah pembiayaan kepada nasabah karena jumlah Dana Pihak Ketiga yang terbatas.
4. Secara simultan atau bersama-sama variabel independen yaitu jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan

inflasi ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) pada BRI Syariah. Pengaruh secara bersama-sama antara jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan inflasi harus direncanakan dan dikelola dengan baik oleh manajemen likuiditas bank syariah. Perencanaan dan pengelolaan tersebut tidak hanya dikonsentrasikan pada salah satu variabel saja akan tetapi pengelolaan yang seimbang diantara variabel independennya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Lembaga BRI Syariah

Diharapkan manajemen likuiditas Bank BRI Syariah dapat lebih memperhatikan tingkat likuiditas dengan memantau pertumbuhan jumlah pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan inflasi. Diharapkan juga lebih giat dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah pembiayaan agar bank bisa mengoptimalkan profitabilitas. Dalam menyalurkan pembiayaan tentunya harus diimbangi dengan meningkatkan untuk menghimpun Dana Pihak Ketiga dari nasabah simpanan, sehingga tidak akan terjadi masalah likuiditas. masalah likuiditas yang dimaksud adalah tidak tersedianya dana saat nasabah simpanan mengambil dananya karena bank terlalu banyak menyalurkan pembiayaan. Selain

itu, pertumbuhan inflasi juga perlu diperhatikan karena inflasi akan berdampak pada pola nasabah yang akan mengakibatkan berubahnya tingkat likuiditas.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas, tidak terbatas pada Bank BRI Syariah, akan tetapi dapat diperluas lagi dengan obyek di lembaga keuangan syariah lainnya. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mengamati faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat likuiditas terutama pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR, agar tidak terbatas pada tiga variabel yang telah dilakukan pengujian pada penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode pengamatan dari kurun waktu 9 tahun menjadi lebih dari 9 tahun, sehingga mampu menyempurnakan penelitian pada saat ini dan mengembangkan penelitian yang akan datang.